

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, IKLIM KERJA, DAN BEBAN KERJA DENGAN
KELELAHAN KERJA SUBJEKTIF PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI KOTA
SEMARANG**

**IRGY YUSUFI DARYAWAN-25000122140075
2026-SKRIPSI**

Kelelahan kerja merupakan salah satu permasalahan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang meningkatkan risiko bahaya dalam bekerja. Kondisi ini dapat disebabkan dari berbagai faktor. Dengan demikian, pekerja di Proyek Konstruksi memiliki risiko tinggi terhadap kelelahan kerja berdasarkan faktor usia, durasi kerja, status gizi, iklim kerja panas, dan beban kerja fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara karakteristik individu (usia, durasi kerja, dan status gizi), faktor fisik lingkungan kerja (iklim kerja panas), serta beban kerja fisik terhadap kelelahan kerja subjektif pada pekerja proyek konstruksi. Penelitian ini dilakukan dengan Metode observasional analitik – kuantitatif dengan jenis penelitian cross sectional. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja lapangan dalam periode Agustus – Desember 2025 dengan sebanyak 71 Pekerja Proyek Konstruksi. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Analisis dilakukan secara bertahap melalui analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan kerja subjektif berhubungan secara signifikan dengan durasi kerja ($p < 0,05$). Sementara itu, usia, status gizi, beban kerja fisik, dan paparan iklim kerja panas tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kelelahan kerja subjektif pada pekerja proyek konstruksi.

Kata kunci: Kesehatan Kerja, Kelelahan Kerja Subjektif, Pekerja Konstruksi.